



25 Persen APBD 2022 untuk Belanja Modal

► Sekda Ketapang Pimpin Persiapan Jelang Rapat dengan Banggar

KETAPANG, SP – Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Ketapang menargetkan belanja modal bisa mencapai minimal 25 persen dalam APBD Ketapang Tahun Anggaran 2022. Infrastruktur baik pembangunan jalan, jembatan dan lainnya merupakan bentuk dari belanja modal.

Begitu penegasan Sekretaris Daerah (Sekda) Ketapang, Alexander Wilyo ketika memimpin persiapan untuk rapat kerja dengan Badan Anggaran (Banggar) Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Ketapang. Rapat persiapan tersebut digelar di Ruang Rapat Kantor Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Ketapang, Senin (22/11).

Sekda mengungkapkan, Pemkab Ketapang akan mengedepankan belanja prioritas dalam APBD Ketapang Tahun Anggaran 2022. Di antaranya gaji pegawai dan tenaga kontrak, BP-

JS, dan iuran Taspen.

“Ini akan menjadi prioritas untuk APBD Ketapang tahun 2022,” katanya.

Selain itu, jelas Alex, sesuai dengan ketentuan pemerintah yang tertuang dalam peraturan dan perundang-undangan, Pemkab Ketapang juga akan mengalokasikan minimal sebesar 20 persen dari APBD untuk urusan pendidikan. Kemudian, bidang kesehatan akan dialokasikan sebesar 10 persen.

Dana Desa juga akan dialokasikan minimal sebesar 10 persen dari dana pembangunan. Sementara untuk belanja modal, di antaranya untuk infrastruktur, baik pembangunan jalan, jembatan dan lainnya, ditargetkan bisa mencapai minimal 25 persen.

Alex berharap APBD Ketapang Tahun Anggaran 2022 bisa terealisasi sesuai target yang telah ditetapkan. Sehingga APBD tersebut bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Ketapang,

Alexander Wilyo
Sekda Ketapang

“Semoga yang direncanakan bisa berjalan tepat waktu, dan APBD ini benar-benar bermanfaat bagi masyarakat

baik di sektor pembangunan maupun lainnya.

“Semoga yang direncanakan bisa berjalan tepat waktu, dan APBD ini benar-benar bermanfaat bagi masyarakat,” harapnya.

Rapat tersebut dihadiri Asisten Setda Bidang Perekonomian dan Pembangu-

nan, Kepala Bappeda, Kepala BPKAD, Dinas Kesehatan, Dinas Pemuda dan Olahraga, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan, Dinas Kop-

erasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Dinas Pendidikan, Dinas Perhubungan, Dinas PUTR,

Distanakbun, Dinas Perkim LH, Dinas Sosial, P3A dan KB, Disnakertrans, dan Sekretariat Daerah Kabupaten Ketapang. (teo/plk)